

---

**PELATIHAN PEMBANGUNAN WEBSITE DAN INTERNET *MARKETING* DI PESANTREN YATIM AL-IHSAN  
(PESTIMA) SURAKARTA**

---

**Devi Afriyantari Puspa Putri\***

Teknik Informatika  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Dap129@ums.ac.id

**Wildan Febrin**

Teknik Informatika  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
L200160105@student.ums.ac.id

**Tsania Aldi**

Teknik Informatika  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
L200160120@student.ums.ac.id

**ABSTRAK**

PESTIMA Surakarta merupakan yayasan panti asuhan yang berkembang, namun dalam prosesnya terdapat beberapa inoasi yang perlu dikembangkan diantaranya peningkatan *soft skill* penghuni PESTIMA. Pelatihan pembangunan website dan internet marketing ini dilakukan untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan inovasi pada PESTIMA. Proses pelatihan ini berjalan dengan lancar dan kondusif dalam waktu 90 menit, serta ilmu yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penguasaan peserta dalam proses pembuatan website menggunakan *platform blogger*, serta pemahan terkait internet *marketing* dibuktikan dengan pengoperasain facebook *ads* sebagai sarana pemasaran.

**KATA KUNCI:** Pelatihan website, blogger, internet *marketing*, google ads

\* Corresponding author

Naskah dikirim 19 November 2021  
Naskah direvisi 27 April 2022  
Naskah diterima 15 Juni 2022

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia, selain itu dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan kesejahteraan dalam hidup. Hal ini dikarenakan melalui pendidikan manusia dapat mempunyai kemampuan dalam bertahan hidup serta dapat menyerap pembelajaran lebih cepat serta dengan adanya pendidikan, manusia dapat beradaptasi dengan perubahan situasi yang terjadi [1]. Mengingat pentingnya pendidikan, maka pemerintah Indonesia menerapkan program wajib belajar (wajar) 9 tahun, dan pemerintah daerah bisa meningkatkan jenjang program wajar di masing-masing daerahnya [2]. Didalam pendidikan pada umumnya terdapat dua aspek pengembangan tipe belajar, yaitu aspek *soft skill* dan *hard skill*. Berdasarkan [3] penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kesuksesan seseorang tidak hanya berasal dari kemampuan *hard skill* yang dimiliki, tetapi juga butuh kontribusi kemampuan *soft skill* yang cukup

signifikan. Menurut penelitian [3] dari presentase keberhasilan kemampuan *soft skill* mempunyai pengaruh sebesar 80%. Untuk memaksimalkan kedua skill yang dibutuhkan, masyarakat dapat menempuh pendidikan secara formal serta informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang pada umumnya dijalankan didalam lingkup sekolah [4], sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang didapatkan diluar sekolah, dan pada pendidikan ini kepribadian serta proses pengembangan diri peserta didik akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada [5].

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan untuk meningkatkan kesuksesan anak dapat ditempuh melalui pendidikan formal serta informal, namun pendidikan informal serta pengembangan *soft skill* yang baik tidak bisa didapatkan oleh semua orang, termasuk anak-anak yang berada di panti asuhan. Panti asuhan adalah suatu lembaga sosial yang bertujuan untuk mengasuh anak terlantar serta memebrikan

pendampingan sebagai pengganti orang tua dan bertanggung jawab untuk memenuhi segala kebutuhan anak-anak terlantar [6]. Pesantren yatim al ihsan surakarta (PESTIMA) merupakan salah satu lembaga panti asuhan yang berlokasi di Surakarta yang beralamat di JL.Apel II Laweyan Surakarta, saat ini PESTIMA sudah berganti nama menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Ihsan Sakeena Surakarta. LKSA Ihsan Sakeena Surakarta saat ini memiliki anak asuh sebanyak 20 orang. Anak-anak asuh tersebut tersebar di berbagai jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat ini anak-anak di LKSA Ihsan Sakeena Surakarta hanya mendapatkan pendidikan secara formal, sedangkan untuk memenuhi pendidikan informal dan meningkatkan *soft skill* sebagai penunjang kesuksesan kurang memiliki akses yang memadai. Hal ini merupakan permasalahan yang cukup serius, dikarenakan pendidikan informal cukup penting untuk meningkatkan keahlian anak didik sebagai bekal untuk bersaing ditengah masyarakat saat ini. Salah satu keahlian yang penting untuk dimiliki pada era 4.0 adalah keahlian dalam bidang teknologi.

Selain itu, persebaran informasi yang ada di PESTIMA juga menjadi salah satu permasalahan, dikarenakan tidak meratanya persebaran informasi dari kegiatan yang ada, seperti: macam-macam kegiatan anak asuh, program bantuan PESTIMA dan statistik anak asuh dapat diatasi dengan adanya website mengenai informasi kegiatan di PESTIMA. Berdasarkan dari penelitian [7] mengatakan bahwa sistem informasi berbasis web dapat membantu proses persebaran informasi dan dapat memudahkan interaksi antara pengguna dan pengelola website. Penelitian lain [8] membahas mengenai teknik mengelola website agar bisa dengan mudah dapat dilacak oleh mesin pencarian menggunakan penerapan SEO. Tujuan dari penelitian yang ada pada [8] agar website dapat diakses oleh masyarakat luas yang mencari informasi dari sekolah dengan akurat dan website dapat digunakan sebagai media promosi dan penyebaran informasi yang murah dan efisien dan dapat diakses selama 24 jam.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada bagian ini, maka penulis memutuskan untuk melakukan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan teknologi untuk anak-anak serta pegurus dari PESTIMA. Tema pengabdian yang diangkat pada kegiatan ini adalah : “Pelatihan Pembangunan Website dan Internet Marketing di Pesantren Yatim Al-Ihsan (PESTIMA) Surakarta”. Pengabdian ini dirasa sangat perlu diadakan guna mengatasi permasalahan yang ada pada PESTIMA serta meningkatkan *soft skill* khususnya bidang informatika pada peserta yang ada.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu metode wawancara, observasi, serta demonstrasi.

### 1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam panti asuhan, proses wawancara dilakukan dengan pengurus panti asuhan al ihsan agar mendapatkan inti permasalahan dan solusi yang akan diterapkan.

### 2. Metode Observasi

Metode observasi dengan melihat langsung kondisi dari panti asuhan al ihsan agar didapatkan pandangan yang lebih jelas untuk melakukan pengabdian.

### 3. Metode Demonstrasi

Metode ini dilakukan saat proses pengabdian berlangsung dengan cara menjelaskan serta melatih secara langsung langkah-langkah dalam pembuatan website dan pemanfaatan internet *marketing*. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proses pelatihan pembuatan website dan internet *marketing*:

- Penjelasan materi mengenai manfaat website, serta internet *marketing*
- Demonstrasi pembuatan website menggunakan platform blogger dan cara menggunakan internet *marketing* seperti google ads, dan facebook ads.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Pembangunan Website dan Internet Marketing di Pesantren Yatim Al-Ihsan (PESTIMA) Surakarta pada tanggal 06 Maret 2021. Kegiatan tersebut berhasil dilaksanakan dengan alokasi waktu 90 menit, dengan rincian yang bisa dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan Pelatihan**

Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	5 menit
Pelatihan pembuatan web	40 menit
Sosialisasi internet <i>marketing</i>	20 menit
Tanya Jawab	20 menit
Penutupan	5 menit

Pelatihan pembangunan website dan internet *marketing* di PESTIMA atau LKSA Ihsan sakeena surakarta diadakan pada hari Sabtu, 06 Maret 2021

bertempat di LKSA Ihsan Sakeena. Acara pelatihan tersebut dihadiri oleh 10 santri, dan 1 pengurus, yang dilaksanakan pada pukul 15:30 – 17:00 WIB.

Sebelum melakukan pelatihan pembuatan website, penulis melakukan diskusi terlebih dahulu kepada para santri dan pengurus terkait pemahaman serta pengalaman dalam pembuatan website. Berdasarkan diskusi singkat didapatkan hasil bahwa hampir 90% peserta belum pernah melakukan pembuatan website secara sederhana dan memanfaatkan *internet marketing*. Pada sesi pertama penulis melakukan pelatihan serta penyuluhan terkait pembuatan blog sederhana menggunakan situs *blogger.com*.

Materi pelatihan yang diberikan berupa format presentasi power point dan juga praktik langsung dengan mengunjungi situs *blogger.com*. Kombinasi penyampaian materi ini diharapkan peserta lebih dapat memahami proses pelatihan yang disampaikan. Selama proses penyampaian materi sesi pertama, banyak peserta yang terlihat antusias dan melakukan diskusi interaktif dari cara pembuatan website, hingga proses terindeks oleh mesin pencari seperti google, bing, dan yang lainnya. Proses penyampaian materi kedua terkait *internet marketing* mempunyai proses yang hampir sama dengan materi pertama, namun pada sesi kedua ini lebih banyak pertanyaan serta diskusi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan materi ini cukup baru dan menarik minat dan antusias peserta. Beragam pertanyaan mulai dari penggunaan SEO, facebook ads, serta google ads dalam pemanfaatan internet sebagai sarana marketing didiskusikan pada sesi kedua.

Setelah proses pemaparan materi selesai dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta sudah mulai memahami cara pembuatan website menggunakan platform *blogger*, serta pemahaman dan pemanfaatan *internet marketing* sebagai sarana pemasaran. Hal ini dibuktikan pada sesi praktikum mandiri oleh beberapa peserta menggunakan laptop yang telah disediakan, dapat dilihat bahwa peserta sudah memahami langkah-langkah pembuatan blog, serta tahapan mengakses facebook ads, ataupun google ads.

Selain beberapa kemajuan pengetahuan yang didapatkan, namun terdapat kelemahan pada sesi pelatihan ini yaitu terbatasnya waktu sehingga pemahaman dan diskusi mengenai pembuatan blog ataupun website belum terlalu dalam. Pelatihan yang didemokan hanya sebatas pembuatan website sederhana menggunakan platform yang sudah ada, belum menyentuh pada tahapan yang lebih mahir seperti melakukan coding sendiri untuk membuat website, mendaftarkan hosting, ataupun mengatur intensitas iklan pada proses *internet marketing*. Proses

pelatihan pembuatan website dan *internet marketing* dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.

Dengan adanya pelatihan pembuatan website serta penggunaan *internet marketing*, diharapkan dapat menjadi wawasan serta bekal yang dapat digunakan serta dikembangkan oleh pengurus serta anak-anak panti agar dapat bersaing di masyarakat serta menjadi bekal keterampilan *soft skill*.



**Gambar 1. Proses Penyampaian terkait Internet Marketing**



**Gambar 2. Proses Pelatihan Pembuatan Website**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta mendapatkan pengetahuan serta pembuatan website menggunakan template yang sudah ada.
2. Peserta mendapatkan wawasan pengetahuan dan penggunaan *internet marketing* khususnya pengoperasian *google ads* dan *facebook ads*.

Adapun untuk saran yang bisa diberikan dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta kegiatan dapat mengembangkan lagi wawasan dan pengetahuan yang telah diberikan. Selain itu, untuk pelatihan di waktu yang akan datang dapat mempelajari pembuatan website dengan teknik yang lebih mahir lagi, disertai dengan pembuatan hosting dan domain.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses terlaksananya pengabdian masyarakat ini, terutama kepada Fakultas Komunikasi dan Informatika UMS atas dukungannya, serta PESTIMA Surakarta yang bersedia menjadi tempat pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sudarsana, I. Ketut. "Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 1, 2016, pp. 1-14.
- [2] Hasanah, Y. M., & Jabar, C. S. A. "Evaluasi program wajib belajar 12 tahun pemerintah daerah Kota Yogyakarta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 2017, pp. 228-239.
- [3] Utomo, H. "Kontribusi soft skill dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan". *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 3(5), 2012.
- [4] Juanda, J. "Peranan Pendidikan Formal dalam Proses Pembudayaan. *Lentera Pendidikan*". *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 2010, pp. 1-15.
- [5] Prasetyo, H. I. B. "Sosiologi Pendidikan", 2012.
- [6] Tricahyani, I. A. R., & Wideasavitri, P. N. "Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan Kota Denpasar". *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 2016, pp.542-550.
- [7] Binarso, Y. A., Sarwoko, E. A., & Bahtiar, N. "Pembangunan sistem informasi alumni berbasis web pada program studi teknik informatika universitas diponegoro". *Journal of Informatics and Technology*, 1(1), 2012, pp.72-84.
- [8] Mushlihudin, M., Setiadi, T., & Pujiyono, W. "Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta". *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 2019, pp.413-420.